

# **ANALISIS BEBAN KERJA SEBAGAI DASAR PERENCANAAN SDM DI RUANG BACA KAMPUS 1 FKIP UNTAN**

**Indah Lestari, Atiqa Nur Latifa Hanum**

Program Studi Diploma 3 Perpustakaan FKIP Untan Pontianak

Email: indahlestari18@student.untan.ac.id

## ***Abstract***

*HR is one of the main capital that is important for the success of an organization, as well as the Head of the Reading Room of FKIP Untan as the leader of the organization. The limited human resources in the FKIP Untan Reading Room must be balanced with skills and a balanced workload so that the routine of reading room activities can run well and smoothly. Information related to workloads can be used as a reference by the library/reading room manager as a benchmark for determining the standard of HR needs, so that all activities in the library can be carried out properly. This study used a qualitative descriptive method, data collection techniques were carried out through observation, interviews and documentation. The informants used were two people, with data analysis techniques in the form of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this study indicate that the number of human resources in the reading room does not meet the standards so that it is necessary to add appropriate positions both in terms of quantity and quality so that the desire for an effective and efficient reading room can be fulfilled immediately.*

***Keywords : HR Requirements Standard, Workload***

## **PENDAHULUAN**

Sumber daya manusia merupakan unsur utama dalam menggerakkan sumber daya-sumber daya lain. Sumber daya manusia sebagai sumber daya yang hidup dan bergerak, kemudian sumber daya lain seperti koleksi, anggaran, teknologi informasi, sarana-prasarana merupakan benda mati yang pemberdayaan dan pengembangannya memerlukan pemikiran, tindakan dan perilaku manusia. jumlah sumber daya manusia( SDM) tentu sangat berpengaruh terhadap kinerja perpustakaan. Sehingga dalam penempatan jabatan-jabatan yang ada di perpustakaan, diperlukan kemampuan oleh masing-masing sumber daya manusianya. Pada dasarnya setiap manusia memiliki perilaku serta watak yang berbeda-beda. Maka perlu adanya penempatan posisi jabatan yang sesuai dengan perilaku masing-masing sumber daya manusia

tersebut. Sehingga tidak terjadi kesalahan dalam menempatkan orang pada jabatan yang tidak sesuai dengan perilaku yang dimilikinya.

SDM dapat dikatakan sebagai salah satu faktor penentu bagi keberhasilan pencapaian suatu perpustakaan, karena SDM merupakan faktor strategis dalam pelaksanaan semua kegiatan di perpustakaan dalam mencapai tujuannya. Salah satu tenaga yang sangat berpengaruh terhadap kebutuhan sumber informasi pustaka adalah tenaga pengelola perpustakaan, sehingga perpustakaan harus dikelola oleh tenaga yang berkompeten dalam bidangnya agar ketersediaan bahan dan sumber belajar di perpustakaan dapat diberdayakan secara optimal untuk kepentingan peningkatan kualitas pembelajaran. Ruang Baca Kampus 1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Tanjungpura atau biasa disebut dengan Ruang Baca Kampus 1 FKIP Untan, merupakan sebuah ruang baca yang bertujuan untuk menjembatani kebutuhan informasi mahasiswa dan dosen yang ada di lingkungan tersebut, sehingga sudah menjadi kewajiban bagi pengelola dan staf untuk dapat melayani seluruh kebutuhan pemustaka. Penulis menemukan data berupa jumlah mahasiswa aktif FKIP Untan sebanyak 5.603 dengan jumlah perbandingan SDM di Ruang Baca Kampus 1 FKIP Untan sebanyak 2 orang. Perbandingan SDM yang sangat signifikan, tentu sudah selayaknya menjadi acuan bagi Ruang Baca Kampus 1 FKIP Untan untuk dapat merencanakan pengembangan SDM dengan baik, sehingga kinerja pengelola maupun staf semakin meningkat dengan adanya SDM yang telah disiapkan untuk mengantisipasi perubahan dan tantangan seiring dengan perkembangan teknologi dan informasi.

Penelitian mengenai analisis beban kerja telah banyak dilakukan, namun penelitian ini merupakan penelitian satu-satunya yang ada di Ruang Baca Kampus 1 FKIP Untan. Dengan tujuan penelitian yang dilakukan yaitu untuk mengetahui jumlah kebutuhan SDM di Ruang Baca Kampus 1 FKIP Untan serta kendala yang dihadapi oleh pengelola dan staf dalam menjalankan seluruh aktivitas kegiatan di Ruang Baca Kampus 1 FKIP Untan dengan jumlah SDM yang terbatas. Sehingga dari penelitian tersebut ditemukan hasil melalui perhitungan *Full Time Equivalent* (FTE) yang menunjukkan bahwa petugas Ruang Baca Kampus 1 FKIP Untan seharusnya berjumlah sebanyak 6 orang sehingga dapat melayani 5.603 mahasiswa dengan baik dan mengikuti standar yang telah ditetapkan. Dengan jumlah petugas yang awalnya berjumlah sebanyak 2 orang, tentunya menjadi suatu kendala yang dirasakan oleh pengelola dan staf sehingga menyebabkan proses kerja menjadi terhambat.

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di Ruang Baca Kampus 1 FKIP Untan yang beralamat di Jl. Prof. Dr. H. Hadari Nawawi, Bansir Laut, Kec. Pontianak Tenggara, Kota

Pontianak, Kalimantan Barat 78124. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deksriptif kualitatif dengan mengumpulkan data dan berhadapan secara langsung bersama pengelola maupun seluruh staf, serta melakukan kegiatan observasi langsung di Ruang Baca Kampus 1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Tanjungpura. Sasaran penelitian adalah untuk mengumpulkan informasi terkait sumber daya manusia melalui pengelola dan staf yang bertugas di Ruang Baca Kampus 1 FKIP Untan, terkait dengan beban kerja yang dialami selama mengemban tugas dan amanah yang dipercayai oleh pimpinan pada perguruan tinggi.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data melalui observasi terstruktur, wawancara terstruktur, dan dokumenter. Sehubungan atas teknik pengumpulan data yang telah dilakukan oleh penulis, maka selanjutnya penulis berusaha untuk mengumpulkan data terkait tanggapan dari pengelola dan staf Ruang Baca Kampus 1 FKIP Untan, yang penulis himpun melalui data wawancara dan observasi di lapangan. Reduksi data pada penelitian ini dilakukan setelah informasi yang dibutuhkan selesai diperoleh di lapangan. Bentuk penyajian data berupa hasil analisis dari beban kerja kepala perpustakaan dan staf perpustakaan mengenai perencanaan sumber daya manusia di Ruang Baca Kampus 1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura. Langkah terakhir dalam penelitian ini yaitu melakukan penarikan kesimpulan/verifikasi yaitu berupa analisis hasil yang diperoleh di lapangan kemudian mengambil kesimpulan yang berkenaan mengenai Analisis Beban Kerja di Ruang Baca Kampus 1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Karakteristik Pegawai Ruang Baca**

Pegawai Ruang Baca Kampus 1 FKIP Untan diketahui berjumlah sebanyak dua orang dengan komposisi satu orang laki-laki dan satu orang perempuan. Masing-masing

pegawai Ruang Baca Kampus 1 FKIP Untan memiliki individualitas yang berbeda dilihat dari jenjang pendidikan terakhir, faktor usia,

serta jumlah masa kerja yang dilaluinya. Berikut merupakan data karakteristik pegawai yang dapat dilihat pada tabel :

**Tabel 1. Gambaran Karakteristik Pegawai Ruang Baca Kampus 1 FKIP Untan**

<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Pendidikan</b>	<b>Usia</b>	<b>Masa Kerja</b>
Muhammad Syahdan	Pengelola dan Kepala Ruang Baca Kampus 1 FKIP Untan	SMA	57	18 Tahun
Yanti Mala	Staf Ruang Baca Kampus 1 FKIP Untan	SMA	54	13 Tahun

Sebagaimana didalam tabel tersebut, menunjukkan bahwa karakteristik pegawai di Ruang Baca Kampus 1 FKIP Untan hanya memiliki sebanyak 2 orang. Kedua tenaga perpustakaan tersebut tidak berasal dari latar belakang seorang ilmu perpustakaan, sehingga hal tersebut bertentangan dengan pernyataan yang telah tercantum dalam Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2017 Tentang Standar Nasional Perpustakaan

Perguruan Tinggi. Pada hal ini, sumber daya manusia menjadi faktor terpenting dalam pengelolaan perpustakaan, karena manusia dapat melaksanakan sekaligus merancang hasil akhir dari perpustakaan itu sendiri. Berdasarkan observasi dilapangan, ditemukan data terkait jumlah buku yang sudah di olah oleh tenaga perpustakaan pada tahun 2019 dan 2020, adapun data tersebut dapat dilihat melalui tabel berikut :

**Tabel 2. Daftar Buku Yang Sudah di Olah Tahun 2019 di Ruang Baca Kampus 1 FKIP Untan**

<b>NO</b>	<b>Jenis Buku</b>	<b>Jumlah Buku</b>	<b>Jumlah Eksemplar</b>
1	Buku Fakultas	178	582
2	Buku PG-PAUD	8	15
3	Buku Psikologi	10	26
4	Buku Bahasa Indonesia	44	150
5	Buku Bahasa Inggris	35	35
6	Buku Seni	3	3
7	Buku Bahasa Mandarin	15	15
8	Buku D-3 Perpustakaan	18	25
9	Buku Ekonomi	44	93
10	Buku Sosiologi	32	83
11	Buku Sejarah	7	39
12	Buku PPKN	10	19

Tabel Lanjutan

13	Buku MTK	17	50
14	Buku Kimia	5	21
15	Buku Fisika	2	5
16	Buku Biologi	7	42
17	Buku Olahraga	-	-
18	Buku Kesehatan	-	-
19	Buku Penelitian	63	267
20	Buku Agama	21	33
21	Buku Umum	152	564
22	Buku Jurnal	9	9
23	Majalah Tempo	25	22
<b>Jumlah</b>		<b>705 Judul</b>	<b>2.201 Eksemplar</b>

**Tabel 3. Daftar Buku Yang Sudah di Olah Tahun 2020  
Di Ruang Baca Kampus 1 FKIP Untan**

NO	Jenis Buku	Jumlah Buku	Jumlah Eksemplar
1	Buku Fakultas	396	671
2	Buku PG-PAUD	8	18
3	Buku Psikologi	16	39
4	Buku Bahasa Indonesia	17	56
5	Buku Bahasa Inggris	7	17
6	Buku Seni	2	2
7	Buku Bahasa Mandarin	-	-
8	Buku D-3 Perpustakaan	10	17
9	Buku Sosiologi	17	49
10	Buku Ekonomi	29	64
11	Buku Sejarah	9	17
12	Buku PPKN	4	7
13	Buku MTK	7	9
14	Buku Kimia	4	9
15	Buku Fisika	5	14
16	Buku Biologi	5	24
17	Buku Olahraga	-	-
18	Buku Kesehatan	4	7
19	Buku Penelitian	36	139
20	Buku Agama	12	16
21	Buku Umum	59	202
22	Buku Jurnal Handep	4	10
23	Majalah Tempo	31	31
24	Filsafat	2	3
25	Buku BK	3	13
26	Buku Sumbangan Dosen	53	53
27	Penelitian Dosen	14	14
28	Buku Geografi	5	16
<b>Jumlah</b>		<b>759 Judul</b>	<b>1.517 Eksemplar</b>

### Jam Kerja Tersedia

Waktu kerja tersedia bagi pegawai Ruang Baca Kampus 1 FKIP Untan adalah waktu kerja yang dipergunakan untuk menjalankan aktivitas pekerjaan di Ruang Baca Kampus 1 FKIP Untan yang tersaji dalam kurun waktu satu tahun pelaksanaan kerja. Bayu mengungkapkan bahwa ketentuan untuk menghitung jam kerja tersedia dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Jam Kerja Tersedia} = \{A - (B + C + D + E)\} \times F$$

(Bayu, 2015)

Keterangan :

- Jumlah hari kerja, sesuai dengan peraturan atau ketentuan yang berlaku.
- Jumlah cuti tahunan, sesuai ketentuan perpustakaan.
- Jumlah hari untuk pendidikan, pelatihan, sesuai kesepakatan.
- Hari libur nasional berdasarkan ketentuan.
- Ketidakhadiran kerja dengan alasan sakit, tidak masuk dengan atau tanpa pemberitahuan/izin.
- Jam kerja sebanding dengan peraturan yang telah ditetapkan.

**Tabel 4. Jam Kerja Tersedia  
Di Ruang Baca Kampus 1 FKIP Untan Tahun 2019**

Kode	Faktor	Jumlah	Keterangan
A	Hari Kerja	260	Hari/Tahun
B	Cuti Tahunan	3	Hari/Tahun
C	Pendidikan dan Pelatihan	1	Hari/Tahun
D	Hari Libur Nasional	14	Hari/Tahun
E	Ketidakhadiran Kerja	3	Hari/Tahun
F	Jam Kerja Normal	6	Jam/Hari
<b>Jam Kerja Tersedia</b>		<b>1434</b>	<b>Jam/Tahun</b>
<b>Hari Kerja Tersedia</b>		<b>239</b>	<b>Hari/Tahun</b>
<b>Total Menit</b>		<b>86040</b>	<b>Menit/Tahun</b>

**Tabel 5. Jam Kerja Tersedia  
Di Ruang Baca Kampus 1 FKIP Untan Tahun 2020**

Kode	Faktor	Jumlah	Keterangan
A	Hari Kerja	260	Hari/Tahun
B	Cuti Tahunan	3	Hari/Tahun
C	Pendidikan dan Pelatihan	1	Hari/Tahun
D	Hari Libur Nasional	15	Hari/Tahun
E	Ketidakhadiran Kerja	3	Hari/Tahun
F	Jam Kerja Normal	6	Jam/Hari
<b>Jam Kerja Tersedia</b>		<b>1438</b>	<b>Jam/Tahun</b>
<b>Hari Kerja Tersedia</b>		<b>238</b>	<b>Hari/Tahun</b>
<b>Total Menit</b>		<b>85680</b>	<b>Menit/Tahun</b>

**Tabel 6. Perhitungan Jam Kerja Efektif  
Di Ruang Baca Kampus 1 FKIP Untan Tahun 2019**

Kode	Faktor	Jumlah	Keterangan
A	Jumlah Hari Menurut Kalender	365	Hari/Tahun
B	Jumlah Hari Sabtu dan Minggu	105	Hari/Tahun
C	Jumlah Hari Libur	14	Hari/Tahun
D	Jumlah Cuti	3	Hari/Tahun

Tabel Lanjutan

Jam Kerja Efektif (A-(B+C+D))	243	Hari/Tahun
Jam Kerja Efektif	5832	Jam/Tahun
Total Jam Kerja Efektif	349920	Menit/Tahun

**Tabel 7. Perhitungan Jam Kerja Efektif  
Di Ruang Baca Kampus 1 FKIP Untan Tahun 2020**

Kode	Faktor	Jumlah	Keterangan
A	Jumlah Hari Menurut Kalender	365	Hari/Tahun
B	Jumlah Hari Sabtu dan Minggu	105	Hari/Tahun
C	Jumlah Hari Libur	15	Hari/Tahun
D	Jumlah Cuti	3	Hari/Tahun
	Jam Kerja Efektif (A-(B+C+D))	242	Hari/Tahun
	Jam Kerja Efektif	5808	Jam/Tahun
	Total Jam Kerja Efektif	348480	Menit/Tahun

Perolehan hasil yang diperlihatkan pada tabel 6 dan tabel 7 menunjukkan bahwa jam kerja efektif untuk pegawai Ruang Baca Kampus 1 FKIP Untan pada tahun 2019 adalah 243 hari atau setara dengan 5.568 jam per tahun dengan jumlah jam kerja efektif sebesar 349.920 menit per tahun. Hal ini berbeda dengan jam kerja efektif di tahun 2020, angka tersebut mencapai total 242 hari atau sama dengan 5.808 jam per tahun dan 348.480 menit per tahun jam kerja efektif. Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia tentang Pedoman Penyusunan Formasi Jabatan Fungsional Pustakawan Bab II No.2 No.26 (2017) menyatakan bahwa:

“Waktu kerja efektif dalam melaksanakan kegiatan kepastakawanan dalam satu tahun adalah 1.250 jam”

Sedangkan Ruang Baca Kampus 1 FKIP Untan melakukan aktivitas pekerjaan dalam satu tahun sebanyak 5.568 jam pada tahun 2019 dan 5.808 jam pada tahun 2020. Berdasarkan teori dan kenyataan dilapangan, hasil menunjukkan bahwa Ruang Baca Kampus 1 FKIP Untan memiliki waktu kerja yang melebihi standar ketentuan yang telah diatur oleh Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia tentang Pedoman Penyusunan Formasi Jabatan Fungsional Pustakawan pada No.26 Tahun 2017.

#### **Perhitungan *Full Time Equivalent* (FTE)**

Dewi dan Satrya menegaskan bahwa suatu metode yang digunakan dalam proses perhitungan analisis beban kerja yang berbasiskan waktu dengan cara mengukur lama waktu penyelesaian pekerjaan kemudian waktu tersebut dikonversikan ke dalam indeks nilai FTE dinamakan dengan *Ful Time Equivalent* (Dewi dan Satrya, 2012). Agar nilai FTE dari suatu proses kerja dapat diketahui, maka diperlukan rumus perhitungan sebagai berikut:

$$FTE = \frac{\text{Total Waktu Aktivitas} + \text{Allowance}}{\text{Total Waktu Kerja Tersedia}}$$

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia tentang Pedoman Analisis Jabatan dan Analisis Beban Kerja Nomor 1 Tahun 2020 telah mengungkapkan bahwa, *allowance* merupakan kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan kerja seperti istirahat makan, melepas lelah, buang air dan sebagainya. *Allowance* telah ditetapkan dengan rata-rata sekitar 30% dari jumlah jam kerja formal. Berikut jumlah allowance pada tahun 2019 dan tahun 2020 di Ruang Baca Kampus 1 FKIP Untan:

**Tabel 8. Perhitungan Nilai FTE  
Tahun 2019**

Allowance 2019	= Allowance x Jumlah Hari Efektif x Jumlah Jam Kerja Sehari
	= 30% x 243 x 6
	= 30% x 1458
	= 437,4 Allowance
FTE	= Total Waktu Aktivitas + Allowance / Total Waktu Tersedia
FTE	= (86040 + 437,4) / 1434
	= 86.477,4 / 1.434
	= 60,3050209 atau setara dengan 60,3

**Tabel 9. Perhitungan Nilai FTE  
Tahun 2020**

Allowance 2020	= Allowance x Jumlah Hari Efektif x Jumlah Jam Kerja Sehari
	= 30% x 242 x 6
	= 30% x 1452
	= 435,6 Allowance
FTE	= Total Waktu Aktivitas + Allowance / Total Waktu Tersedia
	= 85680 + 435,6/14228
	= 86.115,6/1428
	= 60,305042 atau setara dengan 60,3

Berdasarkan pada perhitungan nilai FTE tersebut, didapati hasil bahwa beban kerja pegawai Ruang Baca Kampus 1 FKIP Untan pada tahun 2019 dan tahun 2020 memperoleh hasil yang sama, hal tersebut dibuktikan melalui hasil yang didapatkan sebesar 60,3 pada tahun 2019 dan tahun 2020. Sehingga total kebutuhan tenaga kerja pada posisi jabatan di Ruang Baca Kampus 1 FKIP Untan adalah sebanyak 6 orang. Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia

Nomor 13 Tahun 2017 Tentang Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi mengungkapkan bahwa, rasio pustakawan perguruan tinggi yaitu setiap 500 (lima ratus) mahasiswa paling sedikit 1 (satu) orang pustakawan. Sedangkan pada Ruang Baca Kampus 1 FKIP Untan hanya memiliki 2 orang petugas dengan jumlah mahasiswa sebanyak 5603, hal tersebut dapat dibuktikan melalui tabel berikut :

**Tabel 10. Data Jumlah Keseluruhan Mahasiswa Aktif  
FKIP Untan Tahun 2020-2021**

NO	Program Studi	Reg A	PPAPK	Total
1	Ekonomi	222	136	
2	Kimia	227	38	
3	Fisika	240	21	
4	Matematika	272	155	
5	Biologi	329	105	
6	Bahasa Indonesia	281	156	
7	Bahasa Inggris	314	227	
8	Bimbingan Konseling	171	57	
9	Sosiologi	189	52	

Tabel Lanjutan

10	PGSD	310	247
11	Penjas	164	82
12	PG-PAUD	181	130
13	Seni Pertunjukan	168	-
14	Bahasa Mandarin	157	-
15	Kewarganegaraan	156	-
16	Sejarah	172	-
17	Geografi	172	-
18	IPS	163	-
19	D-3 Perpustakaan	77	139
20	PKO	128	
<b>Jumlah</b>		<b>4093</b>	<b>1510</b>
			<b>5603</b>

Sumber : Akademik FKIP Untan

Melalui perhitungan FTE yang telah dilakukan oleh penulis, hasil tersebut menunjukkan bahwa petugas Ruang Baca Kampus 1 FKIP Untan seharusnya berjumlah 6 orang sehingga dapat melayani 5.603 mahasiswa dengan baik dan sesuai dengan standar yang telah ada. Dengan jumlah petugas sebanyak 2 orang, tentunya hal tersebut menggambarkan kondisi SDM yang ada di Ruang Baca Kampus 1 FKIP Untan masih mengalami kekurangan dalam ketersediaan sumber daya manusia, dapat dikatakan bahwa Ruang Baca Kampus 1 FKIP Untan belum memenuhi standar nasional perpustakaan mengenai Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi. Dengan adanya 2 tenaga perpustakaan yang tersedia di Ruang Baca Kampus 1 FKIP Untan, membuat beban kerja yang mereka alami bertambah berat karena harus saling menutupi kekurangan sumber daya manusia tersebut.

#### **Kendala Aktivitas Pelayanan dan Pengolahan**

Kendala merupakan sebuah faktor yang dapat berpengaruh terhadap pencapaian suatu bidang kerja maupun dalam menjalankan sebuah profesi jabatan di perpustakaan. Namun, kendala harus tetap dihadapi dan diatasi dengan baik. Mailiyani mengungkapkan bahwa kendala yang ditemui dalam suatu perpustakaan adalah sebagai berikut :

- a. Sarana dan prasarana perpustakaan, dalam hal ini meliputi bentuk ruangan serta barang penunjang di perpustakaan

yang terdiri dari rak buku, meja pemustaka, kursi, lemari untuk penyimpanan dokumen arsip, komputer dan berbagai fasilitas pendukung yang berfungsi untuk memudahkan pemustaka dalam menemukan sumber informasi yang dibutuhkan.

- b. Dana, dana merupakan hal terpenting yang ada di suatu perpustakaan, tanpa adanya dana yang memadai kegiatan di perpustakaan tidak akan dapat beroperasi dengan baik.
- c. Minimnya tenaga perpustakaan.
- d. Perkembangan teknologi yang semakin pesat membuat citra perpustakaan dianggap tidak begitu penting, sehingga para pencari informasi lebih mengutamakan internet sebagai media informasi (Mailiyani, 2018).

Lantaran penjelasan yang telah dikemukakan, dapat penulis putuskan bahwa seluruh kendala yang dihadapi dapat menghambat sejumlah aktivitas pekerjaan di perpustakaan. Kurangnya sarana prasarana serta kurangnya tenaga perpustakaan merupakan kendala yang dihadapi oleh Ruang Baca Kampus 1 FKIP Untan. Karena, dalam menjalankan aktivitas pekerjaan perlu adanya kenyamanan sehingga dapat meningkatkan semangat serta hasil kerja yang baik.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dipaparkan, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa karakteristik pegawai



Ruang Baca Kampus 1 FKIP Untan tidak sesuai dengan Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2017 tentang Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi. Pada perolehan hasil waktu kerja tersedia tahun 2019 dan 2020 di Ruang Baca Kampus 1 FKIP Untan memiliki hasil sebesar 86.040/orang/tahun atau 1.434 jam/orang/tahun atau 239 hari kerja, sedangkan perbandingan waktu kerja pegawai pada tahun 2020 adalah sebesar 85.680/orang/tahun atau 1.428 jam/orang/tahun atau 238 hari kerja efektif selama satu tahun. Sedangkan melalui perhitungan *Full Time Equivalent* (FTE) beban kerja pegawai di Ruang Baca Kampus 1 FKIP Untan pada tahun 2019 dan 2020 dinyatakan sebesar 60,3 sehingga kebutuhan pegawai mencapai sebanyak 6 orang. Adapun terdapat berbagai kendala yang ditemukan melalui hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh penulis, kendala tersebut berupa kurangnya sarana dan prasarana serta minimnya tenaga perpustakaan. Adanya penelitian ini diharapkan mampu menjadi pedoman bagi pihak-pihak terkait untuk dapat memperhatikan beban kerja dan kebutuhan pegawai di Ruang Baca Kampus 1 FKIP Untan.

#### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, maka beberapa saran yang dapat penulis berikan antara lain sebagai berikut :

- a. Hasil penelitian mengenai analisis beban kerja dan perencanaan sumber daya manusia diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura untuk dapat memperhatikan beban kerja dan sumber daya manusia di Ruang Baca Kampus 1 FKIP Untan.
- b. Kualifikasi pegawai di Ruang Baca Kampus 1 FKIP Untan sebaiknya lebih diperhatikan dan menyesuaikan dengan standar ketetapan yaitu seorang ahli dalam bidang ilmu perpustakaan.
- c. Ruang baca kampus 1 FKIP Untan seharusnya menerapkan SOP sehingga tidak akan menimbulkan aktivitas pekerjaan yang berlebihan.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- Boalema, D. P. (2019). *Peraturan Bupati Boalema Nomor 60 Tahun 2019 Tentang Analisis Jabatan dan Analisis Beban Kerja Pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Boalema*. Gorontalo: Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Boalema.
- Diana, Y. (2019). Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan di Housekeeping Departement Pada Hotel Bintang Lagoon Resort. *Jurnal Manajemen Tools*, 99-205.
- Dovi, A. F. (2015). Pengaruh Beban Pekerjaan Terhadap Kinerja Karyawan: efek mediasi burnout. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, 74-79.
- Indonesia, M. K. (2019). Hari Libur Nasional dan Cuti Bersama Tahun 2019. *Menteri Ketenagakerjaan dan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara* (pp. 12-22). Jakarta: Menteri Ketenagakerjaan dan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia.
- Indonesia, M. P. (Jakarta). Pedoman Analisis Jabatan dan Analisis Beban Kerja Nomor 1 Tahun 2020. *Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia* (pp. 16-120). Jakarta: Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia.

Indonesia, P. N. (2017). Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2017 Tentang Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi. *Perpustakaan Nasional Republik Indonesia* (pp. 23-99). Jakarta: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

Indonesia, P. N. (2017). Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2017 Tentang Pedoman Penyusunan Formasi Jabatan Fungsional Pustakawan. *Perpustakaan Nasional Republik Indonesia* (pp. 12-88). Jakarta: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

Mailiyani, D. (2018). *Kendala Kepala Perpustakaan dalam Pengembangan Koleksi dan Perpustakaan Sekretariat Daerah Aceh*. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.

Seno, R. B. (2015). *Analisis Kebutuhan Tenaga Kerja Berdasarkan Beban Kerja di Loker Pendaftaran BPJS Rumah Sakit Haji Jakarta*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Utami D, A. S. (2012). *Analisis Kebutuhan Tenaga Kerja Berdasarkan Beban Kerja Karyawan Pada PT PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya dan Tanggerang Bidang Sumber Daya Manusia dan Organisasi*. Depok: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.